

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

1. Untuk dapat memahami anak indigo maka diperlukan pendekatan yang holistik dengan memperhatikan semua faktor pada seseorang secara utuh dan menyeluruh dengan lingkungannya. Serta pendekatan yang eklektik dengan memperhatikan kekhususan yang khas pada seseorang yang berbeda dari orang lain. Tidak ada yang salah dengan anak indigo karena ia normal hanya saja berbeda dengan anak-anak yang lainnya. Serta karena kondisinya yang sudah melewati generasi biru maka anak indigo seringkali ditandai dengan cerdas dan kreatif. Sementara itu dr Suzy Yusnadewi, SpKJ, psikiater anak dari Klinik Talenta Center menuturkan bahwa kecerdasan anak indigo ini tergantung dari si anak dan juga orangtuanya. Hal ini karena anak indigo memiliki cara pembelajaran yang berbeda dengan anak-anak lainnya.
2. Yang harus dilakukan orangtua pada anak Indigo:
 1. Hargai keunikan anak dan hindari kritikan negatif.
 2. Jangan pernah mengecilkan anak.
 3. Berikan rasa aman, nyaman dan dukungan.
 4. Bantu anak untuk berdisiplin.

5. Berikan mereka kebebasan pilihan tentang apapun.
 6. Bebaskan anak memilih bidang kegiatan yang menjadi minatnya, karena pada umumnya mereka tidak ingin jadi pengekor.
 7. Menjelaskan sejelas-jelasnya (masuk akal) mengapa suatu instruksi diberikan, karena mereka tidak suka patuh pada hal-hal yang dianggap mengada-ada.
 8. Jadikan sebagai mitra dalam membesarkan mereka.
3. Peneliti menemukan bahwa didalam keluarga Bapak Kanna terjalin suatu komunikasi antar pribadi yang baik, dimana orang tua berusaha memahami kondisi anaknya yang memiliki "keistimewaan" dan orang tua juga belajar untuk menciptakan suatu pola atau sistem komunikasi keluarga yang saling menghargai dan saling menghormati tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota keluarga. **VI.2. Saran**

1. Dengan diawali pola komunikasi yang baik dalam suatu keluarga, diharapkan dapat tertanam nilai-nilai pendidikan yang baik bagi generasi penerus bangsa. Dengan mempelajari pola komunikasi antar pribadi orang tua dan anak ini, diharapkan bahwa setiap orang tua khususnya di Indonesia belajar untuk dapat menciptakan suatu model pola komunikasi keluarganya sesuai dengan kondisi keluarganya masing-masing, maka diharapkan anak-anak mereka dapat menjadi generasi penerus bangsa yang baik.

2. Setiap orang tua diharapkan beranggapan bahwa setiap anak-anak mereka adalah "istimewa" sehingga setiap orang tua pun selalu berusaha belajar mempelajari menciptakan model komunikasi yang baik didalam hubungan keluarganya.
3. Untuk Keluarga Bapak Kanna, agar bisa terus mengembangkan dalam menciptakan pola asuhnya terhadap putra-putinya, dan bila memungkinkan dapat menularkan pola komunikasinya kepada orang lain dengan berbagi ilmu yang dituangkan dalam sebuah buku.
4. Untuk peneliti, diharapkan dapat mencoba menerapkan pada kepribadian peneliti sendiri, dan dapat mengembangkan pola komunikasi antar pribadi ini kepada lingkungan sekitar.

